

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas katalis NiO-MoO/ZAA lebih tinggi dibandingkan katalis ZAA hal ini dilihat dari hasil konversi produk cair pada temperatur 450°C dari katalis NiO-MoO/ZAA yaitu sebesar 89,53% sedangkan katalis ZAA menghasilkan konversi produk cair tertinggi yaitu 79,16%.
2. Selektivitas katalis ZAA terhadap fraksi bensin pada suhu 350°C, 400°C, dan 450°C masing-masing adalah 45,08%, 27,66% dan 27,84%, sedangkan untuk fraksi diesel pada masing-masing sebesar 54,92%, 72,34% dan 72,16%. Sedangkan selektivitas katalis NiO-MoO/ZAA terhadap fraksi bensin pada suhu 350°C, 400°C, dan 450°C masing-masing adalah 37,09%, 25,08% dan 24,49%, dan untuk fraksi diesel masing-masing sebesar 62,91%, 74,92% dan 75,51%.
3. Kenaikan temperatur memberi pengaruh terhadap hasil konversi produk cair, dimana semakin tinggi temperatur maka konversi produk cair semakin meningkat.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan variasi temperatur dengan rentang suhu yang lebih rendah untuk melihat hasil konversi produk cair yang lebih optimal.
2. Perlu dilakukan variasi konsentrasi katalis untuk mendapatkan fraksi *biogasoline* yang lebih optimal.